

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEKAN TERHADAAAP INOVASI
PADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
SKRIPSI**

Diajukan Oleh

**EPI SUHARNI
NIM. 140403027
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M/1439H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

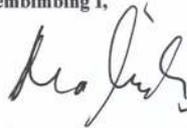
Diajukan Oleh:

EPI SUHARNI
NIM: 140403026

**Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 19530906 198903 1 001

Pembimbing II,



Raihan, S.Sos. I, MA
NIP. 19811107 200604 2003

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh:

EPI SUHARNI
NIM. 140403027

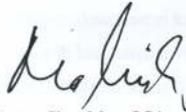
Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 19 Juli 2018 M
6 Dzulqaidah 1439 H

di

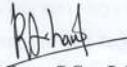
**Darussalam – Banda Aceh
Dewan Penguji,**

Ketua,



Drs. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 195309061989031001

Sekretaris,



Raihan, S.Sos.I, MA
NIP. 198111072006042003

Penguji Utama,



Dr. Juhari Hasan, M. Si
NIP. 195208101979031010

Penguji Kedua,

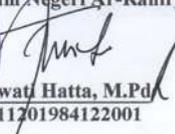


Fakhruddin, SE., MM
NIP. 196406162014111002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**




Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196411201984122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Epi Suharni
NIM : 140403027
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Juli 2018

Yang menyatakan



(Epi Suharni)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan terhadap Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunkasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Gaya Kepemimpinan terdiri dari otokratis, demokratis, karismatik, dan kendali bebas yang dimiliki Dekan dalam memimpin. Inovasi adalah proses mewujudkan ide kreatif, menjadi produk atau metode kerja yang berguna dan berbeda dengan yang dulu, dengan membuatnya menjadi nyata dan menghasilkan sesuatu yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung guna memperoleh data yang erat kaitannya pada penelitian dengan angket (*questionnaire*). Sampel yang digunakan adalah *simple ramdom sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu yang berjumlah 100 orang. Dengan jumlah populasi (N) mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2014. Padatahun 2017/2018 sebanyak 442 orang dari empat jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0.088 atau 8.8%. Data dianalisa dengan uji validitas, uji realibilitas dan ujiregresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 20for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Dekan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi dan besarnya nilai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan terhadap Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN ArRaniry Banda Aceh adalah 15,9%.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan, Dekan, dan Inovasi.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a, pengorbanan moral maupun material kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan kripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Maimun Ibrahim, MA selaku pembimbing pertama, dan Ibu Raihan S. Sos. I., MA selaku pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Prodi Bapak Dr. Jailani, M. Si dan bapak Fakhruddin, SE, MM selaku Penasehat Akademik beserta seluruh Staf Prodi Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktu menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dekandan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen yang telah mendidik, mengajar dan membekali ilmu kepada penulis selama menjalani pendidikan deprogram studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

6. Kepada sahabat-sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan dorongan serta dukungan demi terselesaikan penulisan skripsi ini, dan kepada mahasiswa/i Manajemen Dakwah angkatan 2014.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kekhilafan yang dapat menimbulkan kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul-kalam semoga bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin

Banda Aceh, 23 April 2018
Penulis,

Epi Suharni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR DIAGRAM.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasiona.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	8
B. Pengertian Kepemimpinan	9
C. Gaya Kepemimpinan.....	12
1. Gaya Kepemimpinan Otokratis	13
2. Gaya Kepemimpinan Demokratis	14
3. Gaya Kepemimpinan Karismatik	15
4. Gaya Kepemimpinan Kendali Bebas/ <i>laissez-faire</i>	15
D. Fungsi Kepemimpinan	16
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan.....	17
F. Inovasi	19
1. Ide atau Gagasan.....	20
2. Program	20
3. Metode	21
4. Hasil.....	21
G. Tujuan Inovasi	21
H. Kerangka Pikir.....	22
I. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Objek Penelitian	24
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	27
1. Uji Validalitas	27
2. Uji Reliabilitas	30
3. Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	34
2. Visi, Misi dan Tujuan	37
B. Karakteristik Responden	38
C. Uji Validitas dan Realibilitas	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Realibilitas	43
D. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	44
1. Analisis dan Pembahasan PengaruhGaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi.....	44
2. Analisis dan Pembahasan Inovasi	48
3. Hasil Analisis Regresi Sederhana	52
4. Uji Hipotesis Koefisiensi Regresi Sederhana	55
5. Pengaruh Sumber Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	57
 BAB V PENUTUP	 58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
 DAFTAR PUSTAKA	 60
LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	35
Tabel 4.1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jurusan.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan	48
Tabel 4.8 Persentase Nilai Variabel X	51
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Variabel X	51
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Inovasi	52
Tabel 4.11 Persentase Nilai Variabel Y	55
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Variabel Y	55
Tabel 4.13 Model Summary.....	56
Tabel 4.14 Koefisien Regresi.....	56
Tabel 4. 15 Koefisien Regresi Sederhana (uji t)	59

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia	43
Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Pengelompokan Responden Berdasarkan Jurusan	45
Tanggapan Responden Variabel X.....	52
Tanggapan Responden Variabel Y.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden
- Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 Tabel Nilai r Product Momen
- Lampiran 4 Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 5 Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan Dekan dan Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun kecil. Dalam organisasi berskala besar, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan suatu organisasi peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Perkembangan dunia keorganisasian akan terealisasi apabila ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang masih cukup menarik untuk diperbincangkan hingga dewasa ini. Media massa, baik elektronik maupun cetak, seringkali menampilkan opini dan pembicaraan yang membahas seputar kepemimpinan. Peran kepemimpinan yang sangat strategis dan penting bagi pencapaian visi, misi dan tujuan suatu organisasi, merupakan salah satu motif yang mendorong manusia untuk selalu menyelidiki seluk-beluk yang terkait dengan kepemimpinan.²

¹ Sulilo Toto Raharjo, Durrotun Nafizah, "Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Departemen Agama Kabupaten Kedal Dan Departemen Agama Kota Semarang)", *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi*, Semarang: Departemen Agama, Vol. 3, No. 2, Juli, Tahun 2006, hal.69.

² Sulilo Toto Raharjo, Durrotun Nafizah, "Analisis....", hal.70.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi tersebut diperlukan pelaturan-pelaturan dalam memimpin sebuah organisasi untuk mengarahkan ke arah yang lebih baik atau perubahan yang lebih baik. Menurut John J. Macionis sebagaimana dikutip oleh M. Manullang bahwa “norma adalah aturan-aturan dan harapan-harapan masyarakat untuk memandu perilaku anggota”. Maka jelas dari pengertian norma diatas bahwa norma (peraturan) sangat penting diterapkan pada suatu kelompok atau wadah masyarakat agar aktifitas hidup lebih teratur, peraturan dalam suatu kelompok di atur oleh pemimpin dan disetujui oleh anggota.³

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan perilaku orang lain ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu. Seperti dijelaskan Soerjono, bahwa “kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga mereka bertingkah laku sebagaimana dikehendaki oleh pemimpin tersebut”.⁴

Pemimpin merupakan faktor penentu dalam meraih sukses bagi sebuah organisasi. Sebab pemimpin yang sukses akan mampu mengolah organisasi, dapat mempengaruhi orang lain secara konstruktif, dan mampu menunjukkan jalan serta tindakan yang benar yang harus dilakukan secara bersama-sama.⁵

Pemimpin harus mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi secara tiba-tiba, dapat mengoreksi kelemahan-kelemahan, dan sanggup membawa organisasi kepada sasaran dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Keunggulan seorang

³M. Manullang, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hal. 172.

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010), hal. 250.

⁵M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hal.

pemimpin tergantung pada inovasi. Inovasi sendiri dipengaruhi oleh faktor motivasi dan moral kerja karyawan.⁶

Jadi, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi. Kepemimpinan sangat penting bagi kehidupan pribadi, masyarakat atau bangsa. Dalam upaya mempersiapkan generasi-generasi yang memiliki kecerdasan, kecakapan, dan ketrampilan di bidangnya masing-masing dalam memimpin. Sehingga pada era dewasa ini pemimpin sangat perlu memusatkan perhatian dalam meningkatkan mutu kepemimpinan. Karena banyak sekali kita melihat pemimpin masih belum mampu menunjukkan kinerja yang memadai.⁷

Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi kepemimpinan. Salah satu tanggung jawab kepemimpinan yang paling penting dan paling sulit adalah memandu dan memudahkan proses pembuatan suatu perubahan besar dalam suatu organisasi baik itu organisasi skala besar maupun skala kecil.

Fakultas Dakwah merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tahun 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia. Kehadiran Fakultas Dakwah tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh Prof. A.

⁶ Ike Kusdyah Rachmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007), hal. 5.

⁷ Desi malasari, skripsi: *gaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konsling di SMAN 5 Banda Aceh*, (Darussalam: Uin Ar-Raniry, 2016), hal. 1.

Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977). Dari tokoh pendiri Kota Pelajar Darussalam inilah lahir ide mendirikan Fakultas Dakwah. Ide ini berawal dari pemahamannya terhadap sumber pokok ajaran Islam Al-Qur'an dan Al-Hadits yang menyebutkan bahwa dakwah merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seluruh umat Islam.⁸

Fakultas dakwah saat ini dipimpin oleh Dr. Kusmawati Hatta yang kepemimpinannya baru berjalan satu tahun dan pada saat ini Fakultas Dakwah genap berusia empat puluh lima tahun, dalam rentang waktu tersebut fakultas ini telah mengalami banyak pengalaman, baik yang sifatnya tantangan dari berbagai aspek maupun dukungan dari berbagai pihak yang menginginkan majunya fakultas ini. Seiring dengan bertambahnya usia, Fakultas Dakwah telah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta. Kondisi ini menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah ikut berperan dalam memajukan masyarakat di berbagai sektor sesuai dengan keahlian yang ada.

Hal ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diwujudkan oleh sebuah lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tanpa ketiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut maka nilai

⁸ Fadakarraniry. Blogspot.co.id, profil, Desember 2010. Diakses pada tanggal 18 oktober 2017 dari situs: <http://fadakarraniry.blogspot.co.id/2010/12/profil.html>.

sebuah lembaga pendidikan tinggi belum sempurna dan dengan demikian kehadirannya di tengah-tengah masyarakat menjadi kurang diperhitungkan.⁹

Fakultas Dakwah dan komunikasi bertujuan mencetak sarjana dakwah dan publisistik yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry cenderung adanya perubahan yang terjadi disebabkan oleh pergantian kepemimpinan Dekan Fakultas Dakwah. Sehingga program-program yang dibuat kepemimpinan Dekan terdahulu belum berjalan secara efektif dan efisien. Seperti program kelas inti atau sering disebut kelas internasional dan matrikulasi atau program belajar bahasa inggris dan bahasa arab.

Hal tersebut menyebabkan Mahasiswa merasa kurang nyaman dengan adanya perubahan program Dekan yang tiba-tiba ditiadakan akibat pergantian kepemimpinan Dekan tersebut. Karena setiap pemimpin mempunyai program tersendiri dan setiap pemimpin mempunyai cara memimpin yang berbeda pula. Sehingga program dekan terdahulu berakhir sejalan dengan berakhirnya kepemimpinannya namun ada juga beberapa program dekan terdahulu yang dilanjutkan oleh dekan yang sekarang seperti studio televisi dan jum'at bersih.

⁹ Fadakarraniry. Blogspot.co.id, profil, desember 2010. Diakses pada tanggal 18 oktober 2017 dari situ: <http://fadakarraniry.blogspot.co.id/2010/12/profil.html>.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah gaya kepemimpinan Dekan berpengaruh terhadap inovasi pada Fakultas Dakwah ?
2. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan Dekan terhadap inovasi pada Fakultas Dakwah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan Dekan terhadap inovasi pada Fakultas Dakwah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan Dekan terhadap inovasi pada Fakultas Dakwah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap inovasi.

2. Bagi Fakultas Dakwah

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi Fakultas Dakwah sehubungan dengan penerapan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap inovasi khususnya pada kalangan mahasiswa fakultas dakwah.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan informasi ilmiah untuk memperluas wawasan bagi pihak lain, yang berhubungan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap inovasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

1. Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari seseorang yang membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.¹⁰ Pengaruh juga

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). hal 849.

bisa diartikan sebagai daya yang ada yang timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya dan berkuasa atau berkekuatan ghaib.¹¹

2. Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi dan menggerakkan orang lain guna melakukan sesuatu demi pencapaian suatu tujuan tertentu.¹²
3. Inovasi adalah proses mewujudkan ide kreatif, menjadi produk atau metode kerja yang berguna dan berbeda dengan yang dulu, dengan membuatnya menjadi nyata, dimana inovasi termasuk generasi evaluasi, konsep baru dan implementasi.¹³

¹¹ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hal.379.

¹² Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 6.

¹³ James A.F. Stoner, *Manajemen Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 57.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akan diteliti.

Setelah melakukan tinjauan pustaka pada hasil penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian tentang gaya kepemimpinan. Berikut ini adalah penelitian mengenai gaya kepemimpinan:

1. Nathaniel (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dalam Wirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Usaha Kecil Di Pt. Celma Abadi Sentosa”, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat dianalisis bahwa variabel gaya kepemimpinan (X) memiliki nilai tingkat signifikansi (sign t) sebesar 44,3. Nilai sign t ini riabel karena lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 4,244 lebih besar dari t tabel (t tabel = 2,160), maka H_a diterima berarti secara parsial variable gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja Karyawan .

2. Livia Chandra Tjiang (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Keuangan melalui Inovasi Dan Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Retail Di Surabaya”, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat dianalisis bahwa variabel gaya kepemimpinan (X) Pada model penelitian nilai *R-Square* nilai akar total yang dihasilkan adalah sebesar 81.1%, artinya besarnya keragaman data penelitian yang dapat dijelaskan model struktural adalah sebesar 81.1%, sedangkan 18.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil ini, model pada penelitian telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

B. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata kata dasar “pimpin”. Dari kata dasar ini, lahir beberapa istilah, antara lain: pemimpin (orang yang memimpin), kepemimpinan (gaya atau sifat pemimpin), pimpinan (kelompok pimpinan), dipimpin (orang yang dipimpin atau pengikut) dan keterpimpinan (sifat orang yang dipimpin). Dari beberapa istilah tersebut, kepemimpinan memiliki banyak pengertian antara lain: orang atau kelompok yang memimpin, seluruh usaha memimpin, kemampuan atau kemahiran seseorang untuk memimpin. Masing-masing pengertian ini memiliki hubungan yang terkait, sehingga dapat dinyatakan bahwa orang giat memimpin

karena mempunyai kemampuan memimpin dan mampu memimpin orang, maka ia dihormati dan disegani serta memiliki kewibawaan.¹

Kepemimpinan merupakan tulang punggung pengembangan organisasi karena tanpa kepemimpinan yang baik akan sulit mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan didefinisikan sebagai kesanggupan mempengaruhi perilaku orang lain dalam suatu arah tertentu. Kepemimpinan juga diartikan suatu usaha mempengaruhi orang antar perseorangan (interpersonal), lewat proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan.

Menurut Suharsimi kepemimpinan adalah usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi anggota kelompok agar mereka dengan suka rela menyumbangkan kemampuannya secara maksimal demi pencapaian tujuan kelompok yang telah ditetapkan.²

Hadari Nawawi berpendapat bahwa kepemimpinan adalah kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang dilakukan.³ Fimce Masambe

¹ Muhammad Ali Aziz, *Kepemimpinan Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta: Harkat Media, 2009), hal. 1.

² Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknolgi dan Kejuruan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hal.183.

³ Hadawi Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta : Haji Masagung,1988), hal.81-83.

juga mengatakan bahwa “kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran”.⁴

Hal ini sejalan dengan Firman Allah SWT. dalam Al-Qur’an surah An-nisa ayat 59:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ط فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Hal ini juga diperjelas dalam hadist :

وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُنتُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَعِيَّةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا، وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. (متفق عليه)

Dari Ibnu Umar RA, ia berkata: “saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, ‘Kalian adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban. Penguasa adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban. Suami adalah pemimpin keluarganya, dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Istri adalah pemimpin di rumah suaminya, dan akan dimintai pertanggungjawaban atas

⁴ Fimce Masambe, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Budaya Organisasi dan Inovasi Pemimpin Terhadap Kinerja Kariawan Daihatsu Kharisma Manado”, Jurnal EMBA, Semarang: Universitas Diponegoro, Vol. 3, No 3, Sepember 2015, hal. 940.

kepemimpinannya. Pelayan adalah pemimpin dalam mengelola harta orang tuannya, dan akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya. Oleh karena itu, kalian sebagai pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. (H.R Bukhari dan Muslim).⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan secara umum didefinisikan sebagai proses mempengaruhi orang lain dalam rangka mencapai tujuan, oleh sebab itu proses kepemimpinan dalam pencapaian tujuan organisasi profit maupun non profit menjadi suatu kajian yang sangat hangat untuk diperbincangkan, dikaji atau diteliti.

C. Gaya Kepemimpinan

Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, gerak-gerik yang bagus, kekuatan, dan kesanggupan untuk berbuat baik. Sedangkan gaya kepemimpinan dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang dilakukan pemimpin dalam menghadapi bawahan, mengatur suatu sistem operasional organisasi, menjalankan dan mengawal kebijakan dan menyelesaikan masalah baik internal maupun eksternal. Seperti dijelaskan oleh kartini kartono bahwa “Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai.⁶

Thoha menyatakan bahwa gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi

⁵ Imam Nawawi, *Shahih Riyadhus Shalihin*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2006), hal. 512.

⁶Kartini kartono, *pemimpin dan kepemimpinan*,...hal. 6.

perilaku orang lain seperti yang ia lihat.⁷ Sehingga menyelaraskan persepsi diantara orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan orang yang perilakunya akan dipengaruhi menjadi amat penting kedudukannya.

Dari teori tersebut disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang dipergunakan oleh seseorang pada saat mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan. Setiap pemimpin bisa mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, dan tidak mesti suatu gaya kepemimpinan lebih baik atau lebih jelek dari pada gaya kepemimpinan yang ada dengan menggunakan dasar tertentu. Gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar, yaitu:

1. Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan pelaksanaan tugas.
2. Gaya kepemimpinan yang berpola pada pelaksanaan hubungan kerjasama.
3. Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan hasil yang akan dicapai.

Berdasarkan tiga pola tersebut terbentuk indikator kepemimpinan yang berwujud pada kategori kepemimpinan:

1. Gaya Kepemimpinan Otokratis

Kepemimpinan ini merupakan kekuasaan ditangan satu orang, pemimpin bertindak sebagai penguasa tunggal dan berambisi untuk menguasai setiap situasi. Setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa berkonsultasi dengan bawahannya. Anak buah tidak pernah diberi informasi mendetail mengenai rencana dan tindakan

⁷ Mifta Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 49.

yang harus dilakukan. Pimpinan memandang dirinya lebih dalam segala hal dibandingkan dengan bawahan dan kemampuan bawahannya selalu dipandang rendah.⁸

Adapun menurut Soerjono, gaya kepemimpinan otokratis berciri sebagai berikut:

- a. Pemimpin menentukan segala kegiatan kelompok secara sepihak.
- b. Pengikut sama sekali tidak diajak untuk ikut serta merumuskan tujuan kelompok dan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Pemimpin terpisah dari kelompok dan seakan-akan tidak ikut dalam proses interaksi didalam kelompok tersebut.⁹

2. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia, dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerja sama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis ini bukan terletak pada “person atau individu pemimpin” akan tetapi kekuatan justru terletak pada parstipasi aktif dari setiap warga kelompok.¹⁰

⁸ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 83.

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hal. 257.

¹⁰ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan...*, hal.86.

Pemimpin yang bertipe demokratis menafsirkan kepemimpinannya bukan sebagai pemimpin ditengah-tengah anggota kelompoknya. Kepemimpin demokratis selalu berusaha menstimulasi anggotanya agar bekerja secara kooperatif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam melaksanakan tugasnya, pemimpin demokratis menerima dan bahkan mengharapkan pendapat dan saran-saran dari kelompoknya. Pemimpin demokratis mempunyai kepercayaan diri sendiri dan menaruh perhatian dan kepercayaan pada anggota bawahan mereka mempunyai kesanggupan bekerja dengan baik dan bertanggung jawab.¹¹

Adapun menurut Soerjono, gaya kepemimpinan demokratis berciri sebagai berikut:

- a. Secara musyawarah dan mufakat pemimpin mengajak warga atau anggota kelompok untuk ikut serta merumuskan tujuan-tujuan yang harus dicapai kelompok, serta cara-cara untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.
- b. Pemimpin secara aktif memberikan saran dan petunjuk-petunjuk.
- c. Ada kritik positif, baik dari pemimpin maupun pengikut-pengikut.
- d. Pemimpin secara aktif ikut berpartisipasi didalam kegiatan-kegiatan kelompok.¹²

3. Gaya Kepemimpinan Karismatis

Tipe kepemimpinan karismatik ini memiliki kekuatan energi, daya tarik dan berwibawa yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan

¹¹ Muahid Shulhan, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 35-38.

¹² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hal. 258.

karismatik banyak memiliki inspirasi, keberanian dan berkeyakinan teguh pada pendirian sendiri. Totalitas kepribadian pemimpin itu memancarkan pengaruh dan daya tarik yang teramat besar.¹³

Soerjono juga mengatakan Kepemimpinan Karismatis merupakan pemimpin yang mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya.¹⁴

4. Gaya Kepemimpinan Kendali Bebas/*Laissez-faire*

Gaya kepemimpinan *laissez-faire* merupakan tipe pemimpin yang membiarkan kelompoknya dan setiap orang berbuat semaunya. Pemimpin tidak berpartisipasi sedikitpun dalam kegiatan kelompoknya. Semua pekerjaan dan tanggung jawab harus dilakukan oleh bawahan sendiri. Pemimpin hanya merupakan simbol, dan biasanya tidak memiliki keterampilan teknis.¹⁵

Kepemimpinan ini merupakan kebalikan dari gaya kepemimpinan otokratis, pemimpin kedudukan sebagai simbol. Kepemimpinan dijadikan dengan memberikan kebebasan penuh pada yang dipimpin dalam mengambil keputusan dan melakukan kegiatan menurut kehendak dan kepentingan masing-masing, baik secara perorangan maupun kelompok-kelompok kecil. Pemimpin hanya mengfungsikan dirinya sebagai penasehat.¹⁶

¹³ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan....*, hal.81.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar....*, hal. 257.

¹⁵ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan....*, hal.8.

¹⁶ Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 304.

Adapun menurut Soerjono, gaya kepemimpinan *Laissez-faire* berciri sebagai berikut:

- a. Pemimpin menjalankan pranannya secara pasif.
- b. Penentuan tujuan yang akan dicapai kelompok sepenuhnya diserahkan kepada kelompok.
- c. Pemimpin hanya menyediakan sarana yang diperlukan kelompok.
- d. Pemimpin berada ditengah-tengah kelompok, namun dia hanya berperan sebagai penonton.¹⁷

Dalam praktiknya, dari keempat gaya kepemimpinan tersebut berkembang beberapa tipe kepemimpinan; di antaranya adalah sebagian berikut:

1. Tipe Militeristis

Perlu diperhatikan terlebih dahulu bahwa yang dimaksud dari seorang pemimpin tipe militerisme berbeda dengan seorang pemimpin organisasi militer. Seorang pemimpin yang bertipe militeristis ialah seorang pemimpin yang memiliki sifat-sifat berikut:

- a. Dalam menggerakkan bawahan sistem perintah yang lebih sering dipergunakan;
- b. Dalam menggerakkan bawahan senang bergantung kepada pangkat dan jabatannya;
- c. Senang pada formalitas yang berlebih-lebihan;
- d. Menuntut disiplin yang tinggi dan kaku dari bawahan;

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*...hal. 257.

- e. Sukar menerima kritikan dari bawahannya;
- f. Menggemari upacara-upacara untuk berbagai keadaan.

2. Tipe Paternalistis

Seorang pemimpin yang tergolong sebagai pemimpin yang paternalistis ialah seorang yang memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak dewasa; bersikap terlalu melindungi (*overly protective*);
- b. Jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengambil keputusan.
- c. Jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengambil inisiatif;
- d. Jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengembangkan daya kreasi dan fantasinya; Sering bersikap maha tahu.

C. Fungsi Kepemimpinan

Efektivitas kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat didambakan oleh semua pihak yang berkepentingan dalam keberhasilan organisasi. Namun demikian, belum terdapat kesepakatan tentang kriteria efektivitas kepemimpinan seseorang.

Akan tetapi nampaknya telah diakui secara luas bahwa kemampuan mengambil keputusan merupakan salah satu kriteria utamanya, yang dimaksud kemampuan mengambil keputusan adalah jumlah keputusan yang diambil bersifat praktis, realistik, dapat dilaksanakan serta memperlancar usaha pencapaian tujuan organisasi dan pemimpin merupakan proses menggerakkan manusia menuju tujuan.¹⁸

Kriteria lain yang dapat dan biasa digunakan adalah berkisar pada kemampuan seorang pemimpin menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan. Adapaun fungsi-fungsi kepemimpinan yang hakiki adalah:

- a. Pemimpin selaku penentu arah yang akan ditempuh dalam usaha pencapaian tujuan.
- b. Wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan pihak-pihak diluar organisasi.
- c. Pemimpin selaku komunikator yang efektif.
- d. Mediator yang handal khususnya dalam hubungan kedalam, terutama dalam menangani situasi konflik.
- e. Pemimpin selaku integrator yang efektif, rasional, objektif, dan netral.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi kepemimpinan adalah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi atau membangun motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan supervisi/pengawasan yang efisien, dan membawa pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan.

¹⁸Thariq M.As-Suwaitan dan Faisal Umar Basyarahil, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal. 53.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan

Faktor-faktor yang menentukan perilaku atau gaya kepemimpinan pada hakikatnya berhubungan dengan gaya pemimpin tersebut berhubungan dengan bawahan. Hubungan antara pemimpin dengan bawahan tersebut dapat bersifat berorientasi pada tugas (*task oriented style*) dan berorientasi pada bawahan (*employee oriented style*).

Selanjutnya yang dimaksud perilaku kepemimpinan dalam penelitian ini adalah sifat pemimpin, dan dari perilaku (gaya) pemimpin yang bersangkutan dalam mempengaruhi orang lain yang menjadi bawahannya untuk mencapai target atau sasaran organisasi yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan aktivitas pemimpin dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yaitu:

1. Kepribadian (*personality*), pengalaman masa lalu dan harapan pemimpin, hal ini mencakup nilai-nilai, latar belakang dan pengalamannya akan mempengaruhi pilihan akan gaya kepemimpinan.
2. Karakteristik, harapan dan perilaku bawahan mempengaruhi terhadap apa gaya kepemimpinan.
3. Kebutuhan tugas, setiap tugas bawahan juga akan mempengaruhi gaya pemimpin.
4. Iklim dan kebijakan organisasi mempengaruhi harapan dan perilaku bawahan.¹⁹

¹⁹ Mistahuddin, Skripsi: *Pengaruh Gaya kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada Bank Aceh Cabang Banda Aceh*, (Darussalam: Uin Ar-Raniry, 2016), hal. 18.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka jelaslah bahwa kesuksesan pemimpin dalam aktivitasnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menunjang untuk berhasilnya suatu kepemimpinan. Oleh sebab itu suatu tujuan akan tercapai apabila terjadinya keharmonisan dalam hubungan atau interaksi yang baik antara atasan dengan bawahan. Disamping dipengaruhi oleh latar belakang yang dimiliki pemimpin, seperti motivasi diri untuk berprestasi, kedewasaan dan keleluasaan dalam hubungan sosial dengan sikap-sikap hubungan manusiawi.

E. Inovasi

Inovasi (*innovation*) adalah proses mengubah ide-ide kreatif menjadi produk atau metode kerja yang berguna. Oleh karena itu, organisasi yang inovatif dirikan dengan kemampuan menyalurkan kreativitasnya menjadi hasil yang berguna. Inovasi adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Jadi inovasi bukanlah konsep dari suatu ide baru, penemuan baru atau juga bukan merupakan suatu perkembangan dari suatu pasar yang baru saja, tetapi inovasi merupakan gambaran dari semua proses- proses tersebut.²⁰

Inovasi adalah proses mewujudkan ide baru, yang berbeda dengan yang dulu, dengan membuatnya menjadi nyata, dimana inovasi termasuk generasi evaluasi, konsep baru dan implementasi.²¹

²⁰ James A.F. Stoner, *Manajemen Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 57.

²¹ Fimce Masambe, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Budaya Organisasi dan Inovasi Pemimpin Terhadap Kinerja Karyawan Daihatsu Kharisma Manado*, Semarang: Universitas Diponegoro..., hal. 941.

Inovasi pada dasarnya menjadikan sesuatu yang ada saat ini menjadi sesuatu yang baru. Oleh karena itu, perlu dilakukan diagnosis atas perubahan yang diinginkan tersebut. Diagnosis setidaknya dapat menjawab empat pertanyaan tentang perubahan yaitu:

- a) Apa sebenarnya yang terjadi saat ini.
- b) Apa yang akan terjadi di masa mendatang seandainya perubahan tersebut tidak terjadi.
- c) Apa yang diinginkan orang-orang tentang kondisi yang akan datang
- d) Bagaimana perubahan itu dilakukan dari kondisi saat ini ke kondisi ideal masa mendatang.

Berdasarkan empat pertanyaan tersebut terbentuk indikator inovasi yang berwujud pada kategori:

a) Ide atau gagasan

Ide merupakan suatu keterampilan yang dibutuhkan untuk membangkitkan gagasan baru. Untuk memanfaatkan sepenuhnya gagasan tersebut, organisasi mungkin memerlukan personil yang baik, kreatif, dan inovatif. Kreatifitas hanya memberikan sumbangsi yang kecil atau sama sekali tidak kepada efektivitas organisasi, kecuali jika gagasan yang kreatif itu dengan satu cara, dapat dipergunakan atau diimplementasikan. Jadi dalam organisasi, proses kreatif harus mencakup baik unsur-unsur kreatif maupun yang inovatif. Suatu gagasan baru memang harus diciptakan, akan tetapi gagasan tersebut harus

diimplementasikan, sehingga secara realita organisasi dapat menarik keuntungan dari padanya.²²

b) Program

program merupakan kata, ekspresi/pertanyaan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur. Seperti halnya perubahan dalam suatu organisasi terjadi karena hasil-hasil yang dicapai setelah program dijalankan. Program dijalankan dengan menggunakan syarat-syarat yang tepat agar bisa membawa kesuksesan yang ingin dicapai.²³

c) Metode

Metode merupakan suatu cara atau jalan yang harus di tempuh untuk mencapai suatu perubahan. Untuk mencapai suatu perubahan itu suatu organisasi harus tau bagaimana cara melakukan suatu perubahan, memiliki kekuatan untuk berubah, dan tanggap terhadap tekanan untuk melakukan perubahan.²⁴

d) hasil

hasil merupakan sesuatu yang telah dicapai melalui tahapan-tahapan atau proses dan menjadi tujuan akhir dari harapan sebuah organisasi yang paling memuaskan dan menguntungkan bagi organisasi itu sendiri.

F. Tujuan Inovasi

Tujuan merupakan suatu keadaan yang lebih baik yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. Tujuan menunjukkan kemana arah perubahan harus

²² James A.F. Stoner, *Manajemen Jilid 2*,...,hal. 58.

²³ James A.F. Stoner, *Manajemen Jilid 2*,...,hal. 29-30.

²⁴ James A.F. Stoner, *Manajemen Jilid 2*,...,hal. 2-3.

dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²⁵ Kepemimpinan dan gaya kepemimpinan dalam organisasi sangat berperan terhadap pengaruh inovasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi,

1. Internal

- a) Visi, misi, dan filosofi baru
- b) Strategi baru
- c) Redefinisi core business
- d) Restrukturisasi dan re-engineering organisasi
- e) Kondisi SDM
- f) Perubahan budaya organisasi

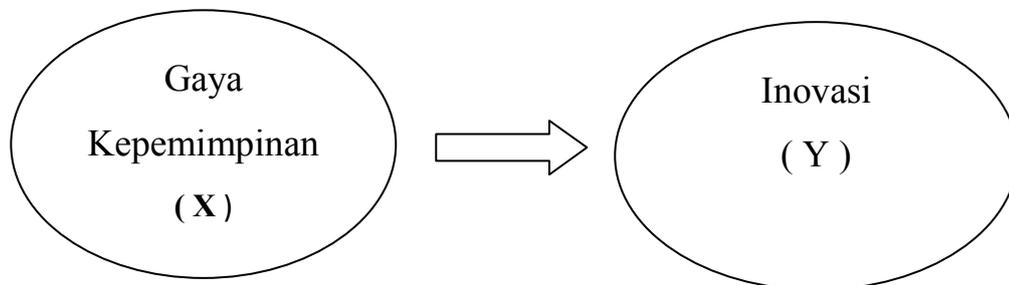
2. Eksternal

- a) Kondisi ekonomi
- b) Nilai-nilai politik
- c) Perubahan kondisi pasar
- d) Teknologi baru
- e) Pelaturan baru
- f) Standar dan kualitas baru.

G. Kerangka Pemikiran

Melalui pengukuran gaya kepemimpinan Dekan Fakultas terhadap Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka dapat diketahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini, yaitu:

²⁵Wibowo, *Manajemen Kerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 4.

Kerangka Berfikir**H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.²⁶ Berdasarkan uraian pemikiran di atas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Gaya kepemimpinan Dekan Fakultas tidak berpengaruh terhadap inovasi

H_1 = Gaya kepemimpinan Dekan Fakultas berpengaruh terhadap inovasi.

²⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 121.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini berhubungan dengan pengaruh gaya kepemimpinan dekan terhadap inovasi pada fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung.¹ Dan dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan pendekatan kuantitatif menjadi mudah dianalisis baik melalui rumus statistik maupun komputer.² Penelitian ini bersifat deskriptif, yang merupakan uraian sistematis (bukan sekedar pendapat pakar dan penulis buku) dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.³

¹ Mohd Nazir, *Metode Penelitian*, Cet 1, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1985), hal. 65.

² Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta, Kencana, 2013), hal. 29.

³ Mohd Nazir, *Metode Penelitian...*, hal. 65.

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti atau totalitas dari semua objek atau individu yang semua memiliki karakteristik tertentu.⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah segala sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah civitas mahasiswa angkatan 2014 yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Karena mahasiswa angkatan 2014 merupakan mahasiswa yang mengalami masa pergantian kepemimpinan Dekan priode 2016/2017.

D. Sampel

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Seperti dijelaskan Sugiyono bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁵ Karena penelitian bertujuan untuk mengambil kesimpulan terhadap populasi dari sampel tersebut.

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan teori Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

ket: n = sampel

N = ukuran populasi

⁴ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hal 64.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 118.

e^2 = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.⁶

Dengan jumlah populasi (N) mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2014 adalah 442 mahasiswa dan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e^2) sebesar 0,088 atau 8,8%.

Jadi :

$$n = \frac{442}{1+442(8,8)^2}$$

$$n = \frac{442}{1+442(0,088)^2}$$

$$n = 100$$

Maka jumlah sampel (n) yang diambil berdasarkan rumus diatas, dapat diperoleh responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁷ Setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu proses pengumpulan data primer adalah diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interviu, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai

⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Raja Grafindo Persada , 2005), hal. 137-138.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 82.

dengan tujuannya.⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang bagian anggota sampel dengan pihak terkait yang mampu memberikan informasi atau pernyataan dengan masalah yang diteliti.
2. Mencari data sekunder yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik literatur, artikel maupun data lembaga lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat tergantung dari baik tidaknya instrumen dalam pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan realibel.⁹

1. Uji Validitas Data

Validitas menggambarkan tingkat kemampuan untuk mengungkapkan data atau informasi dari variabel yang diukur. Dalam penelitian ini uji validitas data dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang diinginkan. Untuk menguji validitas kuisisioner dalam penelitian ini digunakan analisis item/butir dengan

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet 6, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007), hal. 36.

⁹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal. 41.

menguji karakteristik masing-masing item menjadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang tidak memenuhi persyaratan kualitas tidak boleh diikuti menjadi bagian tes.¹⁰ Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga menghasilkan item-item korelasi.

Koefisien kolerasi yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Item-item yang memiliki kolerasi negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel maka harus dibuang atau direvisi karena memiliki tingkat validitas yang rendah.¹¹ Penguji alat bantu ini menggunakan alat bantu SPSS *versi 20 for windows*. Koefisien kolerasi tiap item akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai korelasi suatu item/pertanyaan lebih kecil dari t tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kuantitatif dengan bantuan statistik. Hipotesis yang digunakan penulisan akan diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t).

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel yang diteliti.¹² Adapun persamaan regresi sederhana X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

¹⁰ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 108.

¹¹ Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Edisi ke-2*, (Jakarta: PT Elexs Media Komputindo Gramedia Jakarta, 2000), hal 264.

¹² Riduwan. *Metode dan Teknik Penulisan Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 145.

Keterangan: a = Bilangan konstanta

b = Angka atau arah koefisien regresi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar Gaya kepemimpinan (X) terhadap Inovasi (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$K_d = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Keterangan: K_d = Nilai koefisien determinasi

R_{yx}^2 = Nilai Koefisien korelasi

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien regresi sederhana signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian melalui uji *t*. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikansi Gaya kepemimpinan terhadap Inovasi

H_1 : Ada pengaruh secara signifikansi Gaya kepemimpinan terhadap Inovasi

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 10 % atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan t hitung

4. Menentukan t table

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = 100

5. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{table}$

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{table}

7. Membuat kesimpulan.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah tingkat kemampuan suatu instrument penelitian untuk dapat mengukur suatu variabel secara berulang kali dan mampu menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Uji reliabilitas bertujuan untuk sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Cronbach alpha adalah koefisien alpha dikembangkan oleh Cronbach¹³ sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi-item, angka Cronbach alpha pada kisaran 0.60 adalah dapat diterima, diatas 0.70 baik.

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reliabilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat reliabilitas yang rendah.¹⁴

¹³ Cronbach, L. J, *Coefficient Alpha and Internal structure of test*, (Psychometrika, 1951), hal 297-334.

¹⁴ Santoso, S, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Gramedia, 2000), hal. 264.

3. Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, pokok masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Gaya kepemimpinan yang memiliki sub variabel yaitu Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- b. Inovasi

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik angket. Angket atau sering disebut kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan jawaban yang diberikan juga dalam bentuk tertulis, yaitu dalam bentuk isian atau simbol/tanda.¹⁵

Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon responden terhadap Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Fakultas Dakwah Terhadap Inovasi. Angket tersebut diberikan kepada responden, pengisian dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun.

Selanjutnya adapun pembuatan angket yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan kisi-kisi angket
- b. Menentukan jumlah butir angket
- c. Menentukan tipe angket. Kisi-kisi angket ditentukan oleh bentuk-bentuk dari pengaruh gaya kepemimpinan Dekan Fakultas Dakwah terhadap inovasi.
- d. Menentukan skor item angket

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 199.

Pada angket penelitian bentuk-bentuk pengaruh gaya kepemimpinan Dekan Fakultas Dakwah terhadap inovasi, diberi alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), sangat tidak setuju (STS). Dalam hal ini ada empat klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

1. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1
2. Jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2
3. Jawaban kurang setuju (KS) diberi nilai 3
4. jawaban setuju (S) diberi nilai 4
5. Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data angket yang diberikan kepada responden. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif, sebab alat analisis menggunakan model statistik dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian.¹⁶

Untuk mengetahui respon responden maka di analisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan model skala likert. Adapun skala yang diberikan adalah: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) menurut pribadi masing-masing responden secara jujur dan objektif.

¹⁶Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 120.

1. Pengukuran Variabel

Variabel dependent (Y), yaitu *Inovasi* yang diadopsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penilaian *Inovasi* yaitu : bersifat sesuatu yang baru atau pembaharuan.

Variabel Independen (X) yaitu *Gaya Kepemimpinan* adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai.¹⁷

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independent Variabel (X)						
1.	Gaya kepemimpinan	Gaya kepemimpinan adalah kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai (Kartini Kartono. 2014)	<ul style="list-style-type: none"> - Otoriter - Demokratis - Karismatis - Laissez-faire <p>Sumber (Kartini Kartono, 2014).</p>	1-5	Interval	A1-A4
Dependent Variabel (Y)						

¹⁷Veithzal Rivai....., hal. 64.

2.	Inovasi	<p>Inovasi adalah proses mewujudkan ide baru, yang berbeda dengan yang dulu, dengan membuatnya menjadi nyata, dimana inovasi termasuk generasi evaluasi, konsep baru dan implementasi (James A.F. Stoner, 1996)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - ide - program - metode - hasil <p>Sumber (James A.F. Stoner, 1996).</p>	1-5	Interval	B1-B4
----	---------	---	--	-----	----------	-------

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry berdiri pada tahun 1968 yang mempunyai tujuan melahirkan sarjana dakwah dan publistik, berpengetahuan dan memiliki keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Pada awal berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di pimpin oleh dekan A. Hasjmi dari tahun 1969 sampai tahun 1977, kemudian dilanjutkan Drs. M. Thahir Harun dari tahun 1977 sampai dengan 1982. Pada tahun 1982 sampai 1985 Fakultas Dakwah dipimpin oleh Drs. Syahabuddin Mahsyiddin, 1985 sampai 1988 oleh Drs. Abdurrahman Ali, kemudian tahun 1988 sampai 1991 dipimpin oleh Drs. M. Hasan Basry, MA.

Kemudian pada tahun 1991 sampai 1996 dipimpin oleh Drs. Amin Hasan Nasution, 1996 sampai 2001 oleh Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH, 2001 sampai 2004 oleh Drs. H. Rahman Kaoy. Dr. Hj. Arbiyah Lubis memimpin Fakultas pada tahun 2004 sampai 2008. Dilanjutkan oleh Drs. Maimun Yusuf, M. Ag pada tahun 2008 sampai 2012. Tahun 2012 sampai dengan 2016 dipimpin oleh Dr. A. Rani Usman, M. Si, dan saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipimpin oleh Dr.Kusmawati Hatta, M.Pd dari tahun 2016 sampai dengan sekarang.¹

¹ Panduan akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017, hal. 15

Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki empat jurusan yaitu Jurusan KPI, BKI, MD dan PMI yang mempunyai tujuan yang sama dalam memajukan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan prodi yang didirikan seiring dengan berdirinya fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry. Dengan visi menjadikan jurusan komunikasi dan penyiaran islam sebagai pusat keunggulan dalam bidang keilmuan komunikasi dan penyiaran islam. Dan yang menjadi misi prodi KPI ialah yang pertama; menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam, kedua; melakukan penelitian dibidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam, dan yang ketiga; melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan komunikasi penyiaran islam.²

Prodi Bimbingan dan Konsling Islam (BKI) merupakan sebuah jurusan konseling sosial untuk membangun manusia supaya menjadi calon sarjana konseling islami yang profesional. Dengan visi yang pertama; sebagai pusat pengkajian dan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling islam berdasarkan Al-qur'an dan Al-hadits, kedua; menjadikan ilmu dan bimbingan konseling islami sebagai bagiandari pengembangan objek formal ilmu dakwah dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan konseling komunitas. Dan yang menjadi misi prodi BKI ialah yang pertama; penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran kepada mahasiswa pada jenjang strata satu (s-1) dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling islam, kedua; menyelenggarakan kegiatan pengkajian dan penelitian

² Panduan akademik....., hal.147.

ilmiah, baik untuk kepentingan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling maupun terapan.³

Prodi Manajemen Dakwah (MD) Merupakan prodi yang menjadikan sarjana ilmu dakwah yang berkemampuan akademik dan profesional serta mampu menerapkan keahlian berdakwah dalam masyarakat. Dengan visi melahirkan sarjana yang ahli dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi serta terampil dalam melahirkan aktivitas pengkajian dan pengembangan manajemen dakwah. Dan yang menjadi misi prodi MD ialah yang pertama; mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu manajemen dakwah, kedua; meningkatkan penelitian dalam bidang manajemen dakwah, ketiga; meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang manajemen dakwah bagi masyarakat.⁴

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) merupakan prodi ilmu sosial terapan yang memadukan kajian keagamaan dan teori sosial guna melakukan pembangunan masyarakat. Dengan visi program studi pengembangan masyarakat islam merupakan pendidikan tinggi yang bercirikan keislaman dan keacehan yang mampu bersaing pada taraf nasional dan internasional serta dapat memberikan kontribusi pada pengembangan masyarakat. Dan yang menjadi misi prodi PMI ialah yang pertama; mengembangkan pendidikan dan pengajaran masyarakat islam, kedua; mengembangkan penelitian dalam bidang pengembangan masyarakat islam, tiga; menghasilkan sarjana pengembangan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan handal dalam melakukan pengembangan masyarakat yang berwawasan keislaman, empat;

³ Panduan akademik....., hal.155.

⁴ Panduan akademik....., hal. 159.

meningkatkan peran serta dalam upaya pendampingan dan pengembangan masyarakat islam, dan yang kelima; memperluas kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang pengembangan masyarakat islam.⁵

Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2018 memiliki mahasiswa dan mahasiswi yang aktif berjumlah 2140 orang.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadi Fakultas yang unggul dalam pengembangan Ilmu Dakwah dan Komunikasi serta Ilmu-ilmu Sosial berbasis keislaman.

Misi:

- Menciptakan sarjana yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan berakhlak mulia.
- Mengembangkan riset dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.
- Mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan masyarakat dalam memperkuat Syariat Islam menuju masyarakat yang maju dan mandiri.

Tujuan:

- Mendidik mahasiswa menjadi sarjana yang memiliki kompetensi akademik, profesional dan berakhlak mulia.

⁵ Panduan akademik....., hal. 163-164.

- Mendidik dan menyiapkan sarjana yang terampil dalam mengembangkan penelitian bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.
- Melahirkan sarjana yang mampu mentransformasikan ilmu bagi kepentingan agama dan masyarakat.⁶

B. Karakteristik Responden

Dalam upaya mendapatkan data dalam penelitian ini maka telah dilakukan penyebaran koesioner kepada para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2014 sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden atau mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin

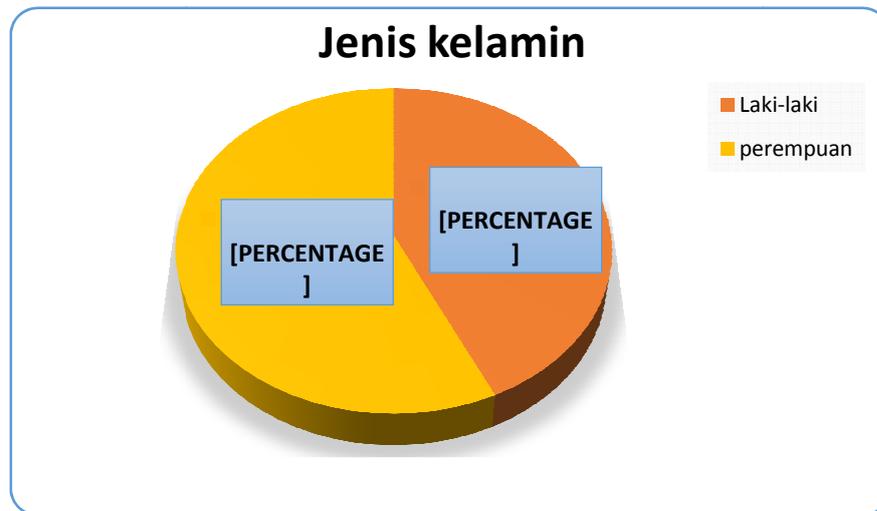
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	43	43.0	43.0	43.0
perempuan	57	57.0	57.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data koesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 43 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 43% dan 57 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 57%.

Perbandingan responden berdasarkan Jenis Kelamin ditunjukkan pada diagram berikut:

⁶ Panduan akademik....., hal. 145-145.



Tabel 4.2

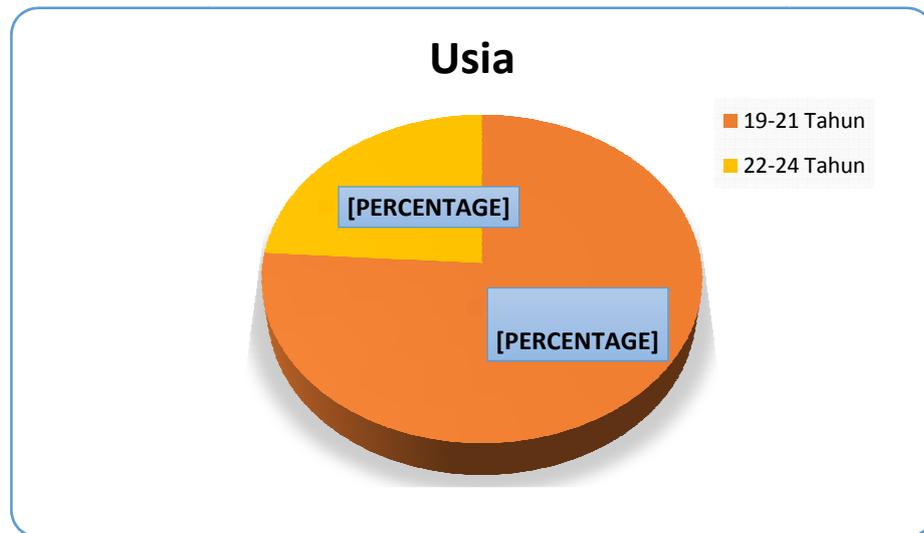
Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19-21	76	76.0	76.0	76.0
Valid 22-24	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data koesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berumur 19-21 tahun berjumlah 76 orang dengan persentase 76% dan yang berumur 22-24 tahun berjumlah 24 orang dengan persentase 24%.

Perbandingan responden berdasarkan Usia ditunjukkan pada diagram berikut:



Tabel 4.3

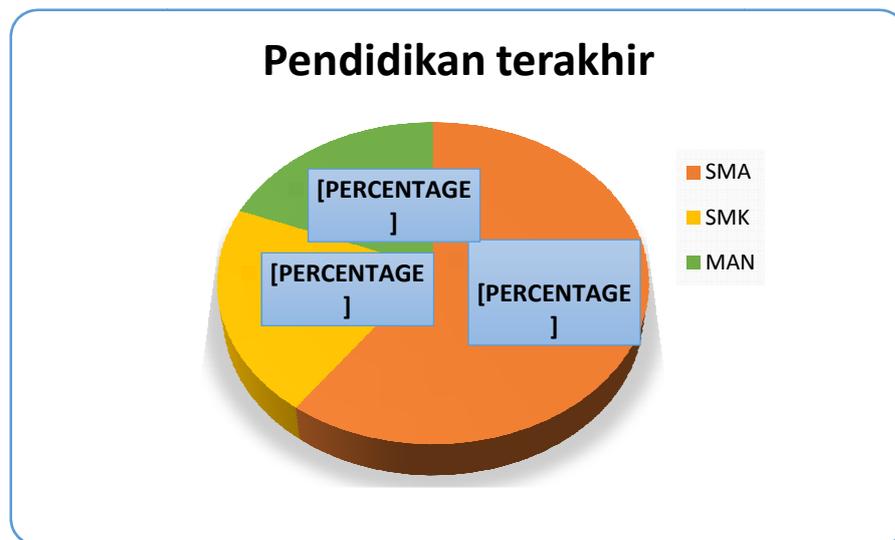
Pengelompokan Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	60	60.0	60.0	60.0
SMK	21	21.0	21.0	81.0
MAN	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data koesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden menurut pendidikan terakhirnya yaitu SMA berjumlah 60 orang dengan persentase 60%, SMK berjumlah 21 orang dengan persentase 21%, dan MAN berjumlah 19 orang dengan persentase 19%.

Perbandingan responden berdasarkan Pendidikan Terakhir ditunjukkan pada diagram berikut :



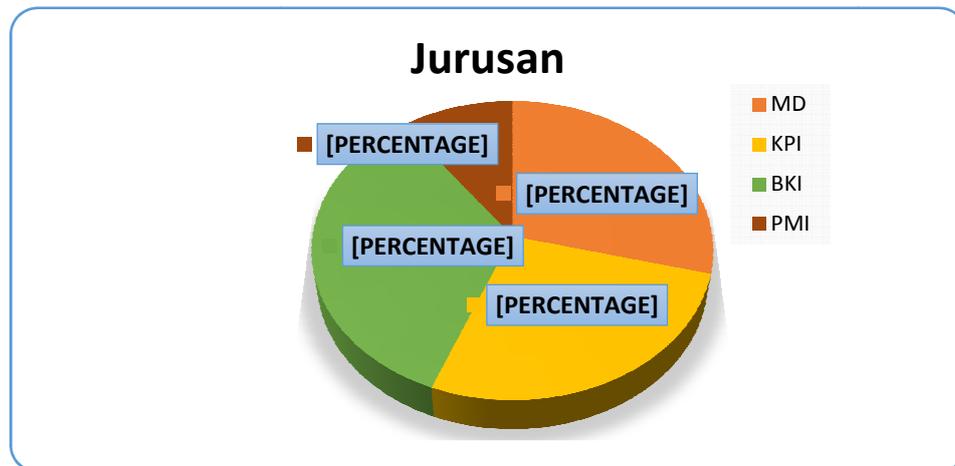
Tabel 4.4
Pengelompokan Responden Berdasarkan Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
MD	29	29.0	29.0	29.0
KPI	27	27.0	27.0	56.0
Valid BKI	34	34.0	34.0	90.0
PMI	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data koesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden menurut jurusan yaitu MD berjumlah 29 orang dengan persentase 29%, KPI berjumlah 27 orang dengan persentase 27%, BKI berjumlah 34 orang dengan persentase 34%, dan PMI berjumlah 10 orang dengan persentase 10%.

Perbandingan responden berdasarkan jurusan ditunjukkan pada diagram berikut:



C. Uji Validitas dan Realibilitas

Untuk pengujian kuesioner tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan terhadap Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry mencakup uji validitas dan realibilitas. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti tidak salah dalam mengambil kesimpulan dari kondisi yang sebenarnya. Pengujian validitas dan realibilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 100 orang. Untuk menguji validitasnya maka peneliti membandingkan person correlation setiap butir soal dengan tabel r product moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0,195.

Tabel 4.5
Hasil uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	Pearson Correlation	r tabel (Taraf Signifikan 5%)	Ket
X	Otokratis 1	0.526	0.196	Valid
	Demokratis 2	0.667		Valid
	Karismatik 3	0.581		Valid
	Kendali Bebas 4	0.530		Valid
Y	Ide-ide 1	0.533	0.196	Valid
	Program 2	0.652		Valid
	Metode 3	0.511		Valid
	Hasil 4	0.252		Valid

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah Tahun 2018

Maka dapat dilihat dari table diatas bahwa koefisien validitas r hitung > r tabel, dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan metode Reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliable/handal apabila memiliki nilai *alpha* (α) lebih besar dari 0,60.⁷

⁷ Santoso S, *Buku Latihan SPSS Statistik Paramatik*, (Jakarta, Elex Media Komputindo Gramedia, 2000), hal. 264.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reabilitas Coeficient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	4 item pertanyaan	0.594	Reliable
Inovasi	4 item pertanyaan	0.471	Reliable

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel diatas bahwa alpha ($\alpha_X = 0,594$ dan $\alpha_Y = 0,471$) lebih besar dari 0.60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliable.

D. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan terhadap Inovasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

1. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan terhadap Inovasi.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan peneliti pada mahasiswa (responden) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka peneliti akan menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan terhadap Inovasi yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan (X)

Gaya Kepemimpinan (X)	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Otokratis	33	33,0	35	35,0	18	18,0	14	14,0	0	0	100
Demokratis	18	18,0	38	38,0	30	30,0	14	14,0	0	0	100
Karismatik	14	14,0	35	35,0	28	28,0	21	21,0	2	2,0	100
Kendali Bebas	9	9,0	30	30,0	38	38,0	22	22,0	1	1,0	100

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Data pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel *Gaya Kepemimpinan* dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator Otokratis, Demokratis, Karismatik dan Kendali Bebas.

Jawaban responden pada kategori jawaban sangat setuju sebesar 18,5 % yaitu hasil dari penjumlahan Sangat Setuju ($33+18+14+9=74 :4= 18.5\%$) , kemudian yang tertinggi terdapat pada kategori jawaban Setuju sebesar 34.5% yaitu hasil dari penjumlahan Setuju ($35+38+35+30= 138:4 = 34.5\%$), jawaban Kurang Setuju sebesar 28,5% hasil dari penjumlahan Kurang Setuju ($18+30+28+38= 114:4 = 28,5\%$), jawaban tidak setuju sebesar 17,75% hasil dari penjumlahan tidak setuju ($14+14+21+22= 71:4 = 17.75\%$), dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0.75% hasil dari penjumlahan Sangat Tidak Setuju ($0+0+2+1=3:4 = 0.75\%$). Berikut penjelasan daftar pertanyaannya :

STS : Sangat Tidak Setuju

- TS : Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan table 4.7 maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap gaya kepemimpinan:

- a. Pernyataan “Dekan fakultas Dakwah merupakan pemimpin yang otokratis”. Responden menjawab sangat setuju 33 orang (33%), setuju 35 orang (35%), kurang setuju 18 orang (18%), tidak setuju 14 orang (14%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Jawaban dari pernyataan tersebut menunjukkan responden setuju Dekan fakultas Dakwah merupakan pemimpin yang otokratis.

- b. Pernyataan “Dekan fakultas Dakwah merupakan pemimpin yang Demokratis”. Responden menjawab sangat setuju 18 orang (18%), setuju 38 orang (38%), kurang setuju 30 orang (30%), tidak setuju 14 orang (14%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Berdasarkan Jawaban responden maka pernyataan Dekan fakultas Dakwah merupakan pemimpin yang demokratis, maka dapat dilihat bahwa responden begitu setuju.

- c. Pernyataan “Dekan fakultas Dakwah merupakan pemimpin yang Karismatik”. Responden menjawab sangat setuju 14 orang (14%), setuju 35 orang (35%), kurang setuju 28 orang (28%), tidak setuju 21 orang (21%), dan sangat tidak setuju 2 orang (2%).

Berdasarkan jawaban tersebut responden setuju Dekan fakultas Dakwah merupakan pemimpin yang karismatik.

- d. Pernyataan “Dekan fakultas Dakwah merupakan pemimpin yang memberikan kebebasan penuh dalam mengambil keputusan”. Responden menjawab sangat setuju 9 orang (9%), setuju 30 orang (30%), kurang setuju 38 orang (38%), tidak setuju 22 orang (22%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%).

Berdasarkan jawaban tersebut, responden kurang setuju Dekan fakultas Dakwah merupakan pemimpin yang memberikan kebebasan penuh dalam mengambil keputusan.

Tabel 4.8
Persentase Nilai Variabel X

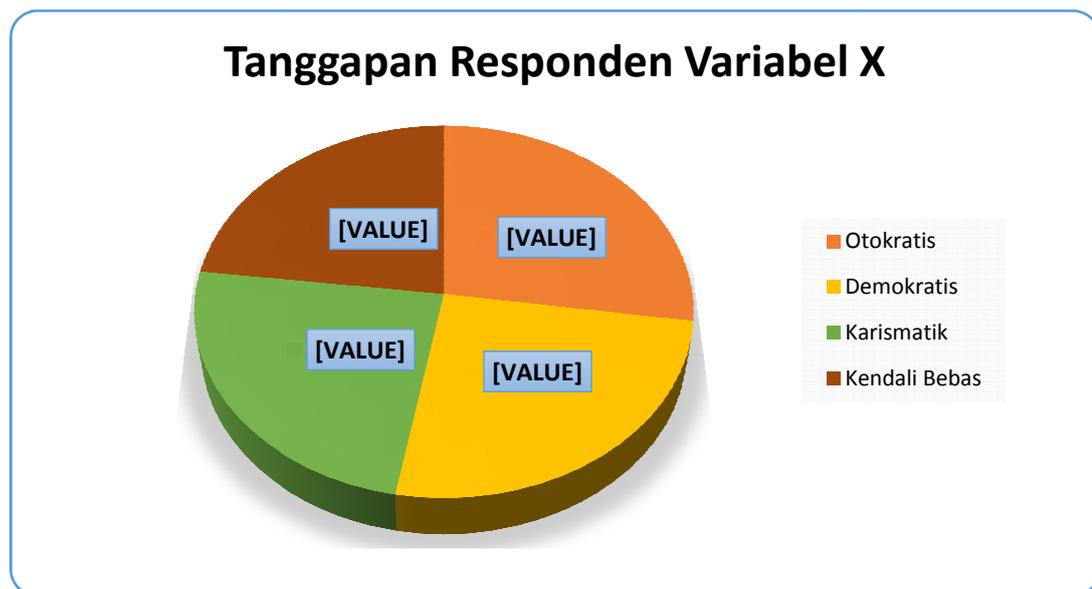
	Bobot Nilai	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	1% – 19,99%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	20% – 39,99%	Tidak Setuju
KS	3	40% – 59,99%	Kurang Setuju
S	4	60% – 79,99%	Setuju
SS	5	80% – 100%	Sangat Setuju

Untuk mendapatkan hasil interpretasi harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) dengan rumus :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Variabel X

	Gaya Kepemimpinan	ST S	T S	K S	S S	SS	Sko r	Persentas e	Kategor i
1	Otokratis	0	1 4	18	3 5	33	387	77%	Setuju
2	Demokratis	0	1 4	30	38	18	360	72%	Setuju
3	Karismatik	2	2 1	28	3 5	14	338	68%	Setuju
4	Kendali Bebas	1	2 2	38	3 0	9	324	65%	Setuju



2. Analisis dan Pembahasan Inovasi

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan peneliti pada mahasiswa (responden) fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka peneliti akan menganalisis Inovasi dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Inovasi (Y)

Inovasi (Y)	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Ide-ide	12	12,0	19	19,0	32	32,0	33	33,0	4	4,0
Program	5	5,0	21	21,0	34	34,0	38	38,0	2	2,0
Metode	7	7,0	25	25,0	32	32,0	32	32,0	4	4,0
Hasil	0	0	0	0	11	11,0	58	58,0	31	31,0

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Data pada tabel 4.8 diatas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel *Inovasi* dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator Ide-ide, Program, Metode dan Hasil.

Jawaban responden pada kategori jawaban sangat setuju sebesar 6 % yaitu hasil dari penjumlahan Sangat Setuju ($12+5+7+0= 24 :4= 6\%$), pada kategori jawaban Setuju sebesar 16.25% yaitu hasil dari penjumlahan Setuju ($19+21+25+0= 65:4 = 16,25\%$), jawaban Kurang Setuju sebesar 27,25% hasil dari penjumlahan Kurang Setuju ($32+34+32+11= 109:4 = 27,25\%$), kemudian yang tertinggi terdapat pada jawaban tidak setuju sebesar 40,25% hasil dari penjumlahan tidak setuju ($33+38+32+58= 161:4 = 40.25\%$), dan Sangat Tidak Setuju sebesar 10.25% hasil dari penjumlahan Sangat Tidak Setuju ($4+2+4+31= 41:4 = 10.25\%$).

Berdasarkan table 4.10 maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap Inovasi:

- a. Pernyataan “Dekan Fakultas Dakwah memiliki ide-ide kreatif untuk menciptakan perubahan”. Responden menjawab sangat setuju 12 orang (12%), setuju 19 orang (19%), kurang setuju 32 orang (32%), tidak setuju 33 orang (33%), dan sangat tidak setuju 4 orang (4%).

Jawaban dari pernyataan tersebut menunjukkan responden tidak setuju, Dekan fakultas Dakwah memiliki ide-ide kreatif untuk menciptakan perubahan.

- b. Pernyataan “Program-program yang dibuat Dekan telah dijalankan dan menghasilkan perubahan dikalangan mahasiswa”. Responden menjawab sangat setuju 5 orang (5%), setuju 21 orang (21%), kurang setuju 34 orang (34%), tidak setuju 38 orang (38%), dan sangat tidak setuju 2 orang (2%).

Berdasarkan Jawaban responden maka pernyataan, Program-program yang dibuat Dekan telah dijalankan dan menghasilkan perubahan dikalangan mahasiswa, maka dapat dilihat bahwa responden tidak setuju.

- c. Pernyataan “Dekan Fakultas Dakwah memiliki metode untuk melakukan perubahan khususnya pada kalangan mahasiswa”. Responden menjawab sangat setuju 7 orang (7%), setuju 25 orang (25%), kurang setuju 32 orang (32%), tidak setuju 32 orang (32%), dan sangat tidak setuju 4 orang (4%).

Berdasarkan jawaban tersebut responden kurang setuju. Dekan Fakultas Dakwah memiliki metode untuk melakukan perubahan khususnya pada kalangan mahasiswa.

- d. Pernyataan “Hasil yang telah dicapai Dekan Fakultas Dakwah terhadap perubahan sangat memuaskan dan menguntungkan fakultas khususnya pada kalangan mahasiswa”. Responden menjawab sangat setuju 0 orang (0%), setuju 0 orang (0%), kurang setuju 11 orang (11%), tidak setuju 58 orang (58%), dan sangat tidak setuju 31 orang (31%).

Berdasarkan jawaban tersebut, responden tidak setuju atas pernyataan Hasil yang telah dicapai Dekan Fakultas Dakwah terhadap perubahan sangat memuaskan dan menguntungkan Fakultas khususnya pada kalangan mahasiswa.

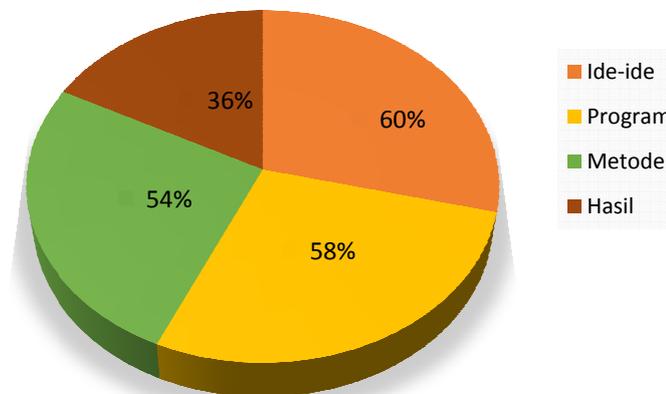
Tabel 4.11
Persentase Nilai Variabel Y

	Bobot Nilai	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	1% – 19,99%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	20% – 39,99%	Tidak Setuju
KS	3	40% – 59,99%	Kurang Setuju
S	4	60% – 79,99%	Setuju
SS	5	80% – 100%	Sangat Setuju

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Variabel Y

	Inovasi	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Persentase	Kategori
1	Ide-ide	4	33	32	19	12	302	60%	Setuju
2	Program	2	38	34	21	5	289	58%	Kurang Setuju
3	Metode	4	32	32	25	7	269	54%	Kurang Setuju
4	Hasil	31	58	11	0	0	180	36%	Tidak Setuju

Tanggapan Responden Variabel Y



3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai pengaruh Gaya kepemimpinan Dekan terhadap Inovasi pada fakultas dakwah dan komunikasi Uin Ar-raniry Banda Aceh dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis.

Regresi sederhana analisis tersebut dapat dihitung dengan menggunakan program *SPSS versi 20 for windows*, dan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.137	2.14365

a. Predictors: (Constant), X_TOT

Tabel 4.14
Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.017	1.166		5.160	.000
X_TOT	.332	.081	.381	4.085	.000

a. Dependent Variable: Y_TOT

Sumber : Data yang di olah menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = Bilangan Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependent

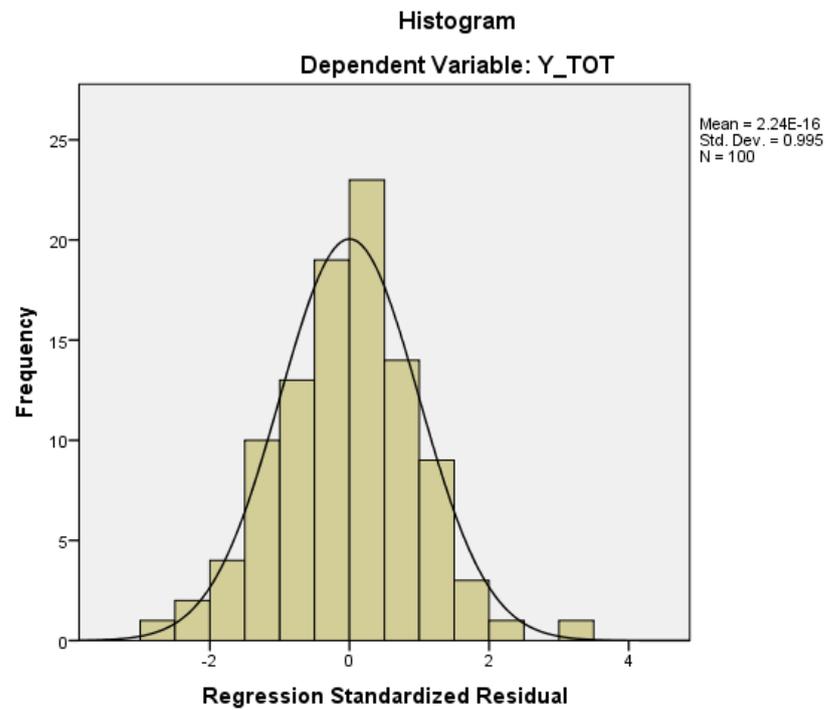
Sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,017 + 0,332 X$$

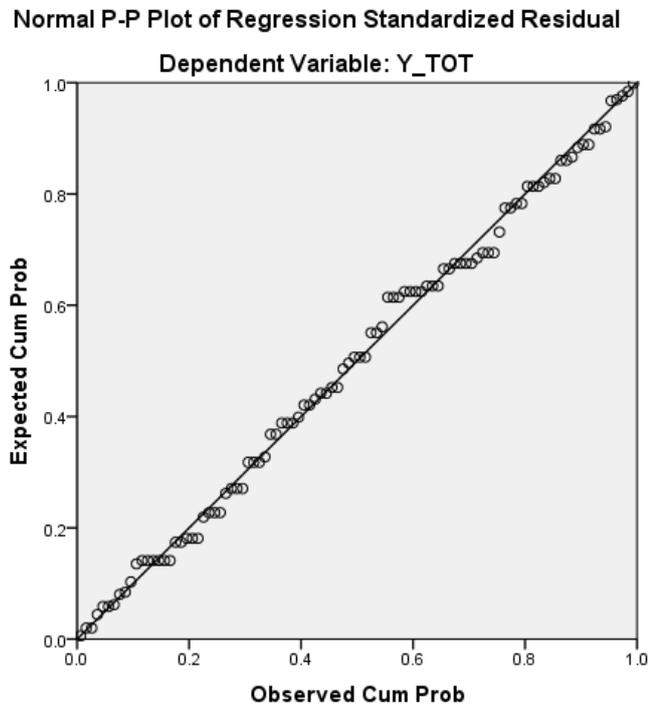
Hasil analisis regresi dari tabel diatas menunjukkan gaya kepemimpinan dekan memiliki hubungan terhadap inovasi dengan nilai signifikansi regresi variabel gaya kepemimpinan dekan sebesar 0.000%. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku Sugiyono (2006) jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka H1 dapat diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan

signifikansinya gaya kepemimpinan (X) dengan signifikansi 0,000%, gaya kepemimpinan (X) berpengaruh signifikan terhadap inovasi (Y).

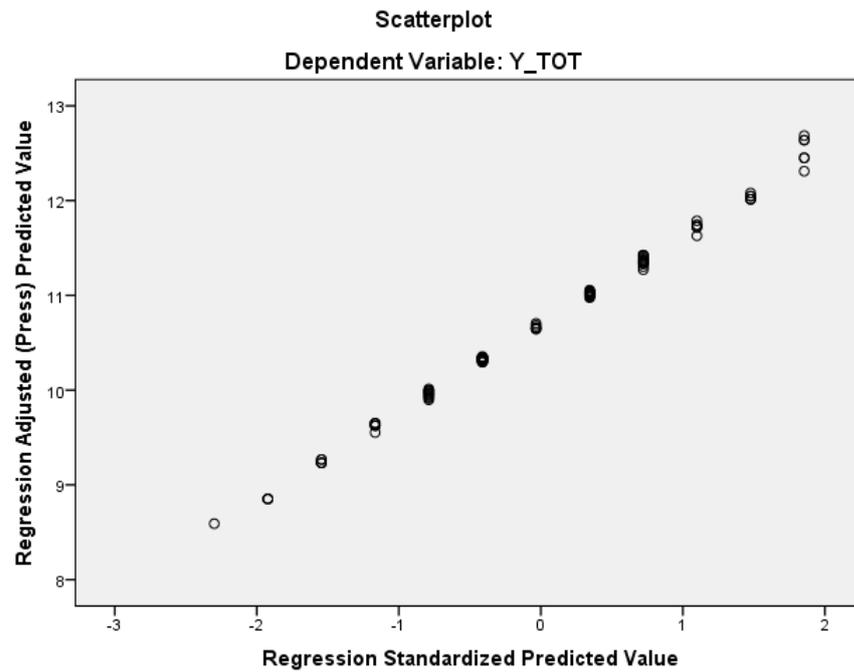
Penjelasan diatas digambarkan dalam diagram berikut :



Pola histogram tampak mengikuti kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Dari output chart diatas, kita dapat melihat bahwa titik-titik selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga syarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi dapat terpenuhi.



Jika scatter plot membentuk pola yang menyerupai garis lurus seperti pada gambar diatas, mengindikasikan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel X dan variabel Y.

4. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Adapun koefisien regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Regresi Sederhana (uji t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	6.017	1.166		5.160	.000
	X_TOT	.332	.081	.381	4.085	.000

a. Dependent Variable: Y_TOT

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel diatas, langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan gaya kepemimpinan terhadap inovasi.

H_1 : Ada pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap inovasi.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

c. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh t_{hitung} sebesar 5.160

d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = n-2

= 98 yang diperoleh dari $n=100-2= 98$, Hasil untuk t table sebesar 1.984467

e. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.160 > 1.9845$) maka H_0 ditolak.

g. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.160 > 1.984467$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap inovasi. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap inovasi sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap inovasi dapat diterima.

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan terhadap Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan dekan terhadap inovasi. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan metode uji regresi diketahui nilai $t_{hitung} > t_{table}$. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan telah di uji dengan SPSS *versi 20* bahwa besarnya pengaruh gaya kepemimpinan dekan terhadap inovasi pada fakultas dakwah dan komunikasi Uin Ar-raniry Banda Aceh adalah 14,5%. Hal ini terbukti dengan nilai R Square pada tabel 4.9 adalah 0.159 yang menunjukkan variabel Y dipengaruhi oleh Variabel X 14,5% yang sisanya sebesar 85,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian sebelumnya. Setelah menganalisis pengaruh Gaya kepemimpinan dekan terhadap inovasi, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran yang sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian dengan menggunakan instrument regresi linier sederhana, penelitian menunjukkan adanya pengaruh gaya kepemimpinan dekan terhadap inovasi pada fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry. Sehingga hipotesis awal dapat diterima.
2. Sebagai pemimpin fakultas, dekan harus memiliki gaya kepemimpinan dalam memimpin agar tercipta sebuah inovasi baru atau perubahan baru yang yang memiliki nilai positif baik pada fakultas dan khususnya pada mahasiswa, hal ini dapat dilihat dengan adanya pengaruh gaya kepemimpinan dekan terhadap inovasi sebesar 14,5%. Koefisien R Square menunjukkan besarnya pengaruh gaya kepemimpinan dekan terhadap inovasi sebesar 0,145 yang artinya 14,5% besarnya pengaruh gaya kepemimpinan dekan terhadap inovasi.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam melaksanakan tugas

kepemimpinan agar terciptanya inovasi pada fakultas dan juga pada kalangan mahasiswa yang lebih baik dimasa mendatang. Hal ini terkait dengan pengaruh gaya kepemimpinan dekan terhadap inovasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan gaya kepemimpinan dekan berpengaruh terhadap inovasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan dan inovasi baik itu faktor internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta, Kencana, 2013.
- Cronbach, L. J, *Coefficient Alpha and Internal structure of test*, Psychometrika, 1951.
- Desi malasari, skripsi: *gaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konsling di SMAN 5 Banda Aceh*, Darussalam: UIN Ar-Raniry, 2016.
- Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fimce Masambe, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Budaya Organisasi dan Inovasi Pemimpin Terhadap Kinerja Kariawan Daihatsu Kharisma Manado*”, *Jurnal EMBA*, Semarang: Universitas Diponegoro, Vol. 3, No 3, September 2015.
- Hadawi Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Haji Masagung, 1988.
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Ike Kusdyah Rachmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007.
- Imam Nawawi, *Shahih Riyadhush Shalihin*, Jakarta : Pustaka Azzam, 2006.
- James A.F. Stoner, *Manajemen Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- M. Manullang, *Dasar – Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada media Group, 2006.

- M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999.
- Mifta Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Mistahuddin, Skripsi: *Pengaruh Gaya kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada Bank Aceh Cabang Banda Aceh*, Darussalam: UIN Ar-Raniry, 2016.
- Mohd Nazir, *Metode Penelitian*, Cet 1, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1985.
- Muahid Shulhan, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Teras, 2013.
- Muhammad Ali Aziz, *Kepemimpinan Islam Di Indonesia*, Yogyakarta: Harkat Media, 2009.
- Panduan akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Penulisan Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2004.
Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet 6, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007.
- Santoso, S, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Gramedia, 2000.
- Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Edisi ke-2*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia Jakarta, 2000.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknolgi dan Kejuruan* Jakarta: Rajawali Pers, 1990.
- Sulilo Toto Raharjo, Durrotun Nafizah, “Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Departemen Agama Kabupaten Kedal Dan Departemen Agama Kota Semarang)”, *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi*, Semarang: Departemen Agama, Vol. 3, No. 2, Juli, Tahun 2006.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Thariq M.As-Suwaidan dan Faisal Umar Basyarahil, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani, 2005.

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta, 2012.

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Wibowo, *Manajemen Kerja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Fadakarraniry. Blogspot.co.id, profil, Desember 2010. Diakses pada tanggal 18 Oktober dari situs: <http://fadakarraniry.blogspot.co.id/2010/12/profil.html>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 2659/Un.08/FDK/Kp.00.4/06/2017

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 7 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. H. Maimun Ibrahim, MA. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Raihan, S.Sos.I, MA. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Epi Suharni.
NIM/Jurusan : 140403027/Manajemen Dakwah (MD).
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 20 Juli 2017 M.
26 Syawal 1438 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan


Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 20 Juli 2018.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

10 November 2017

Nomor : B.4219/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2017

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth. **1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**
2. Ketua Prodi MD, KPI, PMI dan BKI
3. Ka. Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fak. Dakwah dan Komunikasi

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Epi Suharni / 140403027**
Semester/Jurusan : VII / Manajemen Dakwah (MD)
Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry*".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Juhari



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.2482/Un.08/FDK.I/PP.00.9/04/2018

Banda Aceh, 13 April 2018

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada
Yth, **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.4219/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2017,
tanggal 10 November 2017, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama
saudara:

Nama /Nim : **Epi Suharni / 140403027**
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Rukoh

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
**"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi pada Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry"**.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Lampiran 1

**HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN DATA
KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin responden	Usia responden	Pendidikan terakhir responden	Jurusan responden
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0

Statistics

		Otokratis	Demokratis	Karismatik	Kendali bebas
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0

Statistics

		Ide-ide	Program	Metode	Hasil
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	43	43.0	43.0	43.0
	perempuan	57	57.0	57.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-21	76	76.0	76.0
	22-24	24	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

Pendidikan terakhir responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	60	60.0	60.0
	SMK	21	21.0	81.0
	MAN	19	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

Jurusan responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MD	27	27.0	27.0
	KPI	29	29.0	56.0
	BKI	34	34.0	90.0
	PMI	10	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

Lampiran 2

Otokratis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	14	14.0	14.0
	KS	18	18.0	32.0
	S	35	35.0	67.0
	SS	33	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

Demokratis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	14	14.0	14.0
	KS	30	30.0	44.0
	S	38	38.0	82.0
	SS	18	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

Karismatik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0
	TS	21	21.0	23.0
	KS	28	28.0	51.0
	S	35	35.0	86.0
	SS	14	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

Kendali bebas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0
	TS	22	22.0	23.0
	KS	38	38.0	61.0
	S	30	30.0	91.0

SS	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Ide-ide

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	4.0	4.0	4.0
TS	33	33.0	33.0	37.0
KS	32	32.0	32.0	69.0
S	19	19.0	19.0	88.0
SS	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Program

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	38	38.0	38.0	40.0
KS	34	34.0	34.0	74.0
S	21	21.0	21.0	95.0
SS	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Metode

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	4.0	4.0	4.0
TS	32	32.0	32.0	36.0
KS	32	32.0	32.0	68.0
S	25	25.0	25.0	93.0
SS	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Hasil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	31	31.0	31.0	31.0
TS	58	58.0	58.0	89.0
KS	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 3

r Tabel dan t Tabel Untuk df = 1-100

	t Table	r Table
df-2	0,05	0,05
1	12,7062	0,996917
2	4,302653	0,95
3	3,182446	0,878339
4	2,776445	0,811401
5	2,570582	0,754492
6	2,446912	0,706734
7	2,364624	0,666384
8	2,306004	0,631897
9	2,262157	0,602069
10	2,228139	0,575983
11	2,200985	0,552943
12	2,178813	0,532413
13	2,160369	0,513977
14	2,144787	0,497309
15	2,13145	0,482146
16	2,119905	0,468277
17	2,109816	0,455531
18	2,100922	0,443763
19	2,093024	0,432858
20	2,085963	0,422714
21	2,079614	0,413247

22	2,073873	0,404386
23	2,068658	0,39607
24	2,063899	0,388244
25	2,059539	0,380863
26	2,055529	0,373886
27	2,051831	0,367278
28	2,048407	0,361007
29	2,04523	0,355046
30	2,042272	0,34937
31	2,039513	0,343957
32	2,036933	0,338788
33	2,034515	0,333845
34	2,032245	0,329111
35	2,030108	0,324573
36	2,028094	0,320217
37	2,026192	0,316032
38	2,024394	0,312006
39	2,022691	0,308131
40	2,021075	0,304396
41	2,019541	0,300793
42	2,018082	0,297315
43	2,016692	0,293955
44	2,015368	0,290706
45	2,014103	0,287563
46	2,012896	0,284519
47	2,011741	0,28157
48	2,010635	0,278711
49	2,009575	0,275936
50	2,008559	0,273243
51	2,007584	0,270628
52	2,006647	0,268086
53	2,005746	0,265614
54	2,004879	0,263209
55	2,004045	0,260869
56	2,003241	0,258589
57	2,002465	0,256369
58	2,001717	0,254204
59	2,000995	0,252094
60	2,000298	0,250035
61	1,999624	0,248026
62	1,998972	0,246064

63	1,998341	0,244148
64	1,99773	0,242276
65	1,997138	0,240447
66	1,996564	0,238658
67	1,996008	0,236909
68	1,995469	0,235198
69	1,994945	0,233523
70	1,994437	0,231883
71	1,993943	0,230278
72	1,993464	0,228705
73	1,992997	0,227164
74	1,992543	0,225654
75	1,992102	0,224174
76	1,991673	0,222722
77	1,991254	0,221298
78	1,990847	0,219901
79	1,99045	0,21853
80	1,990063	0,217185
81	1,989686	0,215864
82	1,989319	0,214567
83	1,98896	0,213293
84	1,98861	0,212041
85	1,988268	0,210811
86	1,987934	0,209603
87	1,987608	0,208415
88	1,98729	0,207246
89	1,986979	0,206098
90	1,986675	0,204968
91	1,986377	0,203856
92	1,986086	0,202763
93	1,985802	0,201686
94	1,985523	0,200627
95	1,985251	0,199584
96	1,984984	0,198558
97	1,984723	0,197547
98	1,984467	0,196551
99	1,984217	0,19557
100	1,983972	0,194604

TOTAL	Pearson Correlation	.526**	.667**	.581**	.530**	.533**	.652**	.511**	.252*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ujia Realibilitas Variabel Gaya Kepemimpinan Dekan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.792	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Otokratis	3.8700	1.03138	100
Demokratis	3.6000	.94281	100
Karismatik	3.3800	1.03260	100
Kendali bebas	3.2400	.93333	100
X_TOT	14.0900	2.64802	100

Inter-Item Correlation Matrix

	Otokratis	Demokratis	Karismatik	Kendali bebas	X_TOT
Otokratis	1.000	.237	.123	.222	.600
Demokratis	.237	1.000	.334	.386	.715
Karismatik	.123	.334	1.000	.334	.674
Kendali bebas	.222	.386	.334	1.000	.706
X_TOT	.600	.715	.674	.706	1.000

Uji Realibilitas Variabel Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Case Processing Summary

	N	%
Valid	100	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.740	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Ide-ide	3.0200	1.08227	100
Program	2.8900	.93090	100
Metode	2.9900	1.01000	100
Hasil	1.8000	.61955	100
Y_TOT	10.7000	2.33766	100

Inter-Item Correlation Matrix

	Ide-ide	Program	Metode	Hasil	Y TOT
Ide-ide	1.000	.283	.176	.051	.665
Program	.283	1.000	.353	.137	.718
Metode	.176	.353	1.000	.142	.692
Hasil	.051	.137	.142	1.000	.405
Y TOT	.665	.718	.692	.405	1.000

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.137	2.14365

a. Predictors: (Constant), X_TOT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.668	1	76.668	16.684	.000 ^b
	Residual	450.332	98	4.595		
	Total	527.000	99			

a. Dependent Variable: Y_TOT

b. Predictors: (Constant), X_TOT

Coefficients^a

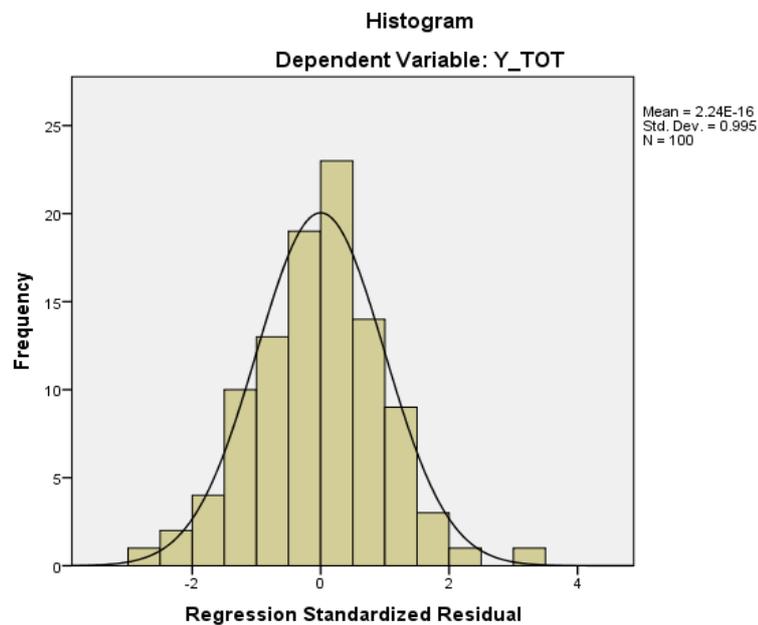
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.017	1.166		5.160	.000
	X_TOT	.332	.081	.381	4.085	.000

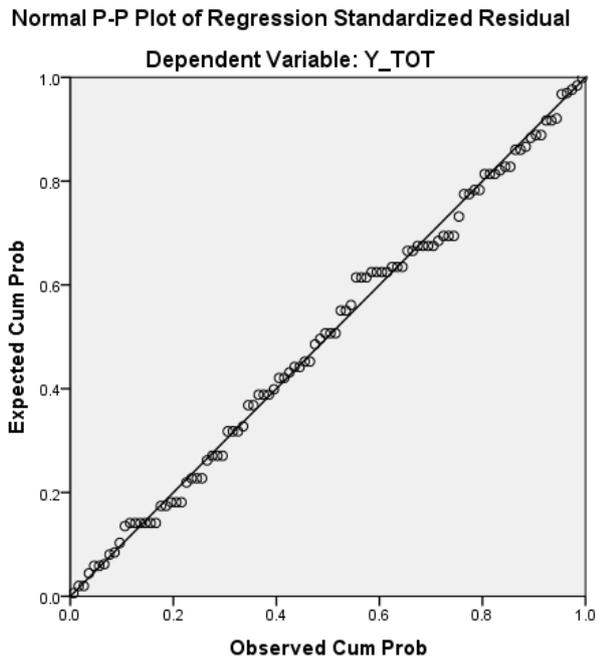
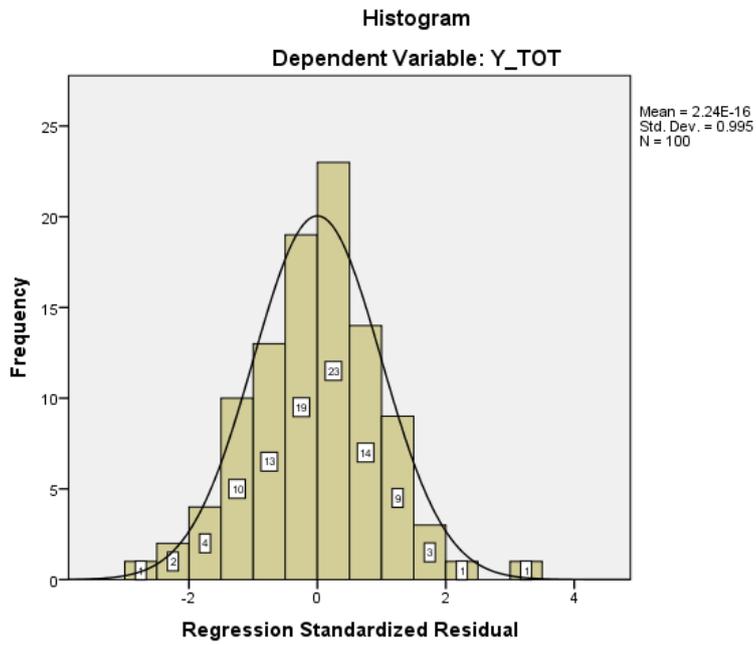
a. Dependent Variable: Y_TOT

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.5533	12.4308	10.7000	.93342	100
Std. Predicted Value	-2.300	1.854	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.216	.543	.294	.079	100
Adjusted Predicted Value	8.5908	12.6850	10.7015	.94216	100
Residual	-5.43076	6.62673	.00000	2.14322	100
Std. Residual	-2.521	3.076	.000	.995	100
Stud. Residual	-2.579	3.100	.000	1.005	100
Deleted Residual	-5.68504	6.72939	-.00147	2.18855	100
Stud. Deleted Residual	-2.658	3.248	.000	1.017	100
Mahal. Distance	.001	5.289	.990	1.146	100
Cook's Distance	.000	.156	.011	.023	100
Centered Leverage Value	.000	.053	.010	.012	100

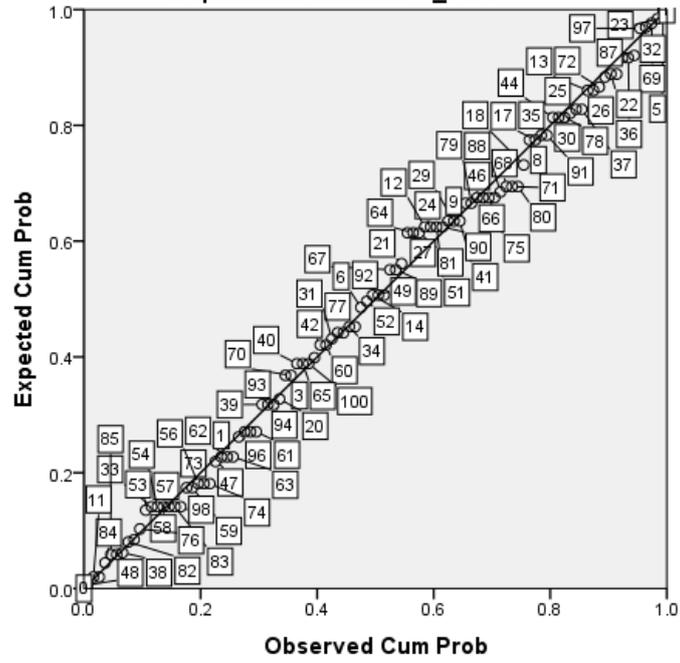
a. Dependent Variable: Y_TOT





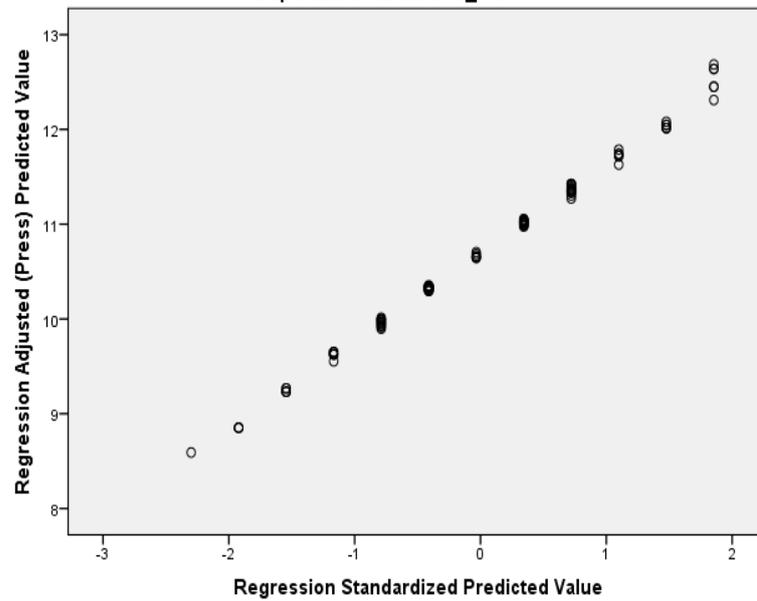
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y_TOT



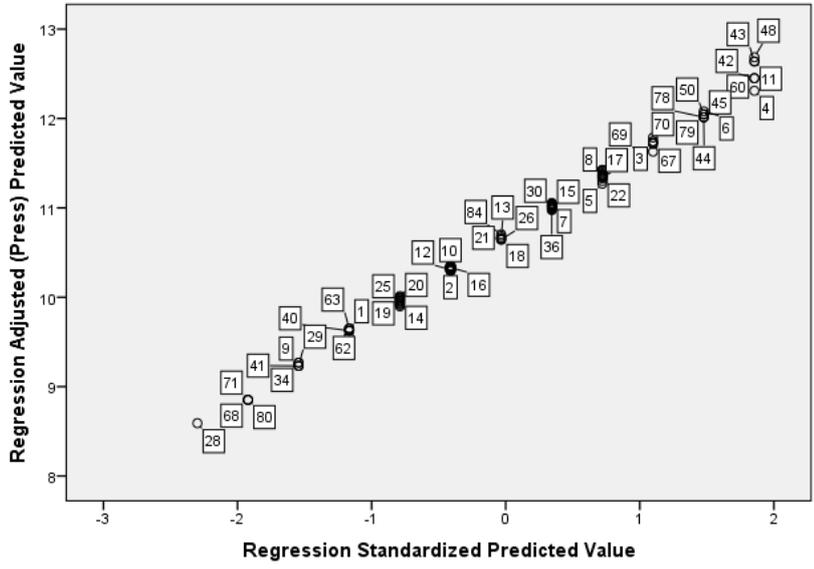
Scatterplot

Dependent Variable: Y_TOT



Scatterplot

Dependent Variable: Y_TOT



BIODATA PENULIS

I. IDENTITAS PRIBADI

- a. Nama Lengkap : **Epi Suharni**
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Kuala Baru, 09 Mei 1993
- c. Jenis Kelamin : Wanita
- d. Agama : Islam
- e. Status : Belum Menikah
- f. Pekerjaan : Mahasiswi
- g. Alamat : Jln. Utama Rukoh, lng KRH

II. DATA ORANG TUA

- a. Nama Orang Tua
 - ✓ Ayah : Hasnawi (Alm)
 - ✓ Ibu : Warni
- b. Pekerjaan Orang Tua
 - ✓ Ayah : -
 - ✓ Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)
- c. Alamat Orang Tua : Simeulue

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD Negeri 6 Kuala Baru : Tamatan Tahun 2006
- b. SMP Negeri 4 Simeulue Timur : Tamatan Tahun 2009
- c. SMA Negeri 2 Simuelue Tengah : Tamatan Tahun 2012
- d. S.1 Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry : Tamatan Tahun 2018